

---

## Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19

Adris Setiani<sup>a,\*</sup>

<sup>a</sup> Pascasarjana Universitas Negeri Semarang , Jalan Kelud Utara III No. 37, Kota Semarang 50237

\* Alamat Surel: [adrissetiani1919@gmail.com](mailto:adrissetiani1919@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini untuk menguraikan secara mendalam tentang efektivitas Proses Belajar melalui aplikasi Zoom di Masa Pandemi Covid-19 dan Setelah Pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran daring atau online adalah salah satu implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui sistem belajar online. Aplikasi zoom ini telah banyak dipakai oleh universitas dan sekolah karena aplikasi ini memiliki fitur yang dapat membantu proses belajar mengajar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan aplikasi Zoom di masa pandemi ini dinilai masih kurang efektif, karena banyak faktor, yaitu infrastruktur dan pengguna internet yang meningkat drastis di tengah pandemi, sehingga diharapkan adanya kerjasama antara pemerintah pusat dengan Dinas Pendidikan di daerah minim internet untuk dapat mengatasi masalah tersebut, supaya kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

---

### Kata kunci:

Efektivitas, Zoom, Pandemi Covid-19

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

---

## 1. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan corona virus atau Covid-19, banyak negara yang terkena dampak virus ini, termasuk di Indonesia. Untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan Social Distancing untuk meminimalisir penularan COVID-19. Sosial distancing sendiri merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan menghindari segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah COVID-19. Oleh karena itu segala platform yang paling banyak dimanfaatkan di dunia pendidikan ialah Zoom Meeting.

Sistem belajar jarak jauh memang sangat baik saat kondisi darurat seperti ini, bentuk penugasan menjadi hal yang paling efektif untuk pembelajaran jarak jauh. Para pengajar dapat memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, dan aplikasi lainnya yang dinilai dapat membantu untuk sistem belajar melalui sistem daring. Semenjak awal pandemik di Indonesia, telah banyak unviersitas maupun sekolah yang mulai menggunakan sistem belajar online. Salah satu sekolah yang menerapkan sistem belajar online, yaitu SMA N 1 Cilacap, yang saat ini sudah mulai menerapkan sistem belajar mengajar melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Sistem belajar mengajar menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings, merupakan sistem yang diterapkan secara online melalui perangkat smart phone atau perangkat komputer. Hal ini sebagai

---

*To cite this article:*

Adris Setiani (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

penyebaran Covid-19 di Kota Cilacap, namun sistem pembejalaran diharapkan dapat terus berjalan dengan baik dan lancar meskipun secara online. Salah satu alasan sekolah tersebut menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings adalah agar siswa-siswi serta para pengajar dapat berinteraksi untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah.

Selain itu aplikasi Zoom Cloud Meetings ini memiliki fitur – fitur pendukung, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang belajar, dan fitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinteraksi melalui fitur audio. Melalui Zoom para guru dapat langsung berkomunikasi secara visual, dengan memberikan berbagai materi pelajaran dengan petunjuk langsung kepada para murid – muridnya. Beralih kota pedalaman, kota yang masih dalam perkembangan. Bagaimana keadaan jika hal ini ingin diperadakan yakni belajar dari rumah. Menurut pendapat kepala Dinas Pendidikan Kota Soppeng, Drs.H.Aziz, kebijakan untuk para siswa belajar di rumah, bukan berarti bahwa proses belajar mengajar ditiadakan.

Belajar dari rumah atau belajar online diartikan sebagai memindahkan proses belajar mengajar dari sekolah ke rumah-rumah para pelajar. Memang tidak semua sekolah di Indonesia belum tentu dapat mengikuti pembelajaran online seperti yang diterapkan oleh salah satu sekolah di Kota Soppeng. Kemendikbud menyadari belum semua sekolah maupun universitas di Indonesia siap dengan sistem pembelajaran sistem online. Sehingga pemerintah pusat mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem tersebut. Kesulitan yang dialami saat penerapan sistem pembelajaran daring yang dialami sejumlah sekolah seharusnya tidak terjadi, karena seharusnya dinas pendidikan setempat yang ikut bergerak mengatasi masalah tersebut, terutama pada daerah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring. Kerjasama antara pemerintah pusat, dalam hal ini Kemendikbud, harus memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan, agar daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sistem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring. Banyak siswa yang berada di pedalaman mengeluhkan hal mengenai sistem belajar online, ia mengatakan bahwa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di sekolahnya melalui aplikasi Zoom, dikarenakan sinyal internet yang minim.

Selain sinyal internet, salah satu kekurangan aplikasi Zoom adalah dari segi keamanan. Sempat marak di awal hebohnya penggunaan Zoom, dimana dikatakan di banyak situs berita bahwa penggunaan Zoom tidak aman, karena data pengguna dapat diteras, ada juga yang mengeluhkan bahwa penggunaan Zoom pada perangkat handhphone yang memiliki aplikasi mobile banking, maka dapat terjadi pembobolan pada mobile banking pengguna. Namun penggunaan Zoom Cloud Meetings tetap diterapkan diberberapa universitas maupun sekolah, bahkan instansi pemerintahan pun menggunakan aplikasi tersebut. Dari materi di atas maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menguraikan secara mendalam tentang kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings di masa pandemik virus korona dan upaya yg dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online.

---

## **2. Pembahasan**

Berikut di bawah ini beberapa kendala yang ditemui dalam aplikasi zoom meeting. Kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online

menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings di masa pandemik virus korona Belum semua sekolah dapat menggunakan aplikasi untuk pembelajaran daring. Beberapa daerah di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar dan daerah lainnya juga telah siap siaga menghadapi Covid-19 dengan menutup sekolah maupun universitas di kota – kota besar tersebut. Semenjak awal pandemik di Indonesia, telah banyak unviersitas maupun sekolah yang mulai menggunakan sistem belajar online. Salah satu sekolah yang menerapkan sistem belajar online, yaitu SMAN 1 Cilacap, yang saat ini sudah mulai menerapkan sistem belajar mengajar melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Sistem belajar mengajar menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings, merupakan sistem yang diterapkan secara online melalui perangkat smart phone atau perangkat komputer.

Sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Soppeng namun sistem pembejalaran diharapkan dapat terus berjalan dengan baik dan lancar meskipun secara online. Pilihan belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings dipilih oleh beberapa universitas maupun sekolah pada masa pandemik virus korona, salah satunya yaitu oleh universitas negeri di Makassar yakni Universitas Negeri Makassar. Namun Penggunaan Aplikasi Zoom Clouds Meetings ini memiliki beberapa kendala, yakni :

1. Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet; Artinya Proses belajar online menggunakan aplikasi ini dinilai boros dan cukup menguras kuota data internet kita. Seperti yang kita ketahui sekarang ini perekonomian bisa dikatakan mengalami penurunan dengan adanya kebijakan PSBB dari pemerintah.
2. Perekonomian Keluarga Berbeda-beda; Artinya, Bagi orang tua yang bisa memenuhi itu mungkin tidak masalah, tapi bagaimana dengan orang tua yang tidak mampu memenuhi hal tersebut, seperti yang kita ketahui kemampuan ekonomi seseorang itu berbeda-beda.
3. Tingkat kecepatan jaringan di daerah pedalaman; Berbicara mengenai proses belajar online tak bisa lepas dari kecepatan dan kualitas jaringan internet, Proses belajar online lebih pasnya diterapkan di wilayah perkotaan yang terjangkau internet, sebab jika diterapkan di wilayah yang belum terjangkau atau masih minim kecepatan internet hanya akan membuat para pelajar kewalahan dalam mengantisipasi hal ini. Dalam sebuah proses pembelajaran patutnya penyampaianya jelas,rinci dan tertuju.

Jadi bagaimana jadinya ketika pembelajaran online di daerah yang masih minim internet, apakah akan berjalan sesuai tujuan pembelajaran, apakah akan tersampaikan pembelajaran itu? Tentu tidak, akan menghambat penyampaian pelajaran saja. Di masa pandemi covid-19 ini, tenaga pendidik juga diharapkan memberikan pembelajaran melalui online atau daring.

Para pengajar dituntut untuk memiliki kinerja yang sama walaupun sistem belajar dilakukan secara online. Karena itu, kinerja pengajar yang baik tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, demikian pula sebaliknya. Sebagai usaha untuk mengembangkan kinerja guru, biasanya dilakukan pembinaan-pembinaan dari pihak sekolah maupun universitas. Melalui pembinaan-pembinaan dari pihak sekolah maupun universitas tersebut, setiap pengajar akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya.(MZ & Awaru, 2018)). Dalam Proses belajar online harus memiliki fasilitas belajar, bukan hanya buku tetapi juga handphone dan laptop serta kuota data internet. Menyediakan sumber belajar yang jamak bagi pembelajar dan yang sesuai dengan kebutuhan akademik maupun sosial anak didik.(Awaru, 2017) Kinerja guru yang baik tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, demikian pula sebaliknya.

Sebagai usaha untuk mengembangkan kinerja guru, biasanya di adakan arahan-arahan dari kepala sekolah. Melalui arahan-arahan kepala sekolah tersebut, setiap guru akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya (Humairah & Awaru, 2017) Pada penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meetings ini memiliki fitur – fitur pendukung, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang mengajar, dan fitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinteraksi melalui fitur audio.

Dengan kemudahan aplikasi tersebut, para pendidik diharapkan agar lebih inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di tengah maraknya kabar yang kurang menyenangkan mengenai aplikasi Zoom, yaitu salah satunya ketidakamanan data pengguna, aplikasi ini tetap digunakan dari mulai untuk keperluan belajar mengajar untuk pelajar maupun mahasiswa, sampai instansi pemerintahan. Dengan adanya aplikasi tersebut, para pendidik dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Dengan menggunakan fitur – fitur yang ada pada aplikasi Zoom, penggunaan aplikasi tersebut meski dengan beberapa kendala namun diharapkan dapat digunakan dengan maksimal oleh para pengajar, baik guru maupun dosen, maupun oleh peserta didik, baik pelajar maupun mahasiswa.

Upaya yg dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online. Kemajuan teknologi saat ini, sangat memungkinkan bagi para pelajar maupun mahasiswa menggunakan aplikasi Zoom, agar dapat tetap berinteraksi dengan teman sekelas, mengikuti kuliah dan berpartisipasi dalam diskusi khusus pada setiap mata kuliah maupun mata pelajaran. Sementara beberapa orang menganggap pembelajaran melalui Zoom memerlukan tingkat motivasi diri yang lebih besar, lembaga mengakui bahwa dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik guru, dan sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa siswa mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima di kampus. Memang tidak semua sekolah di Indonesia belum tentu dapat mengikuti pembelajaran online secara seperti yang diterapkan oleh sekolah maupun universitas yang ada di kota kota besar. Kemendikbud menyadari belum semua sekolah maupun universitas di Indonesia siap dengan sistem pembelajaran sistem online. Sehingga pemerintah pusat mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem tersebut.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (view point) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian dkk mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut. Kesulitan yang dialami saat penerapan pembelajaran melalui daring yang dialami sejumlah sekolah seharusnya tidak terjadi, karena seharusnya dinas pendidikan setempat yang ikut bergerak mengatasi masalah tersebut, terutama yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring. Kerjasama antara pemerintah pusat, dalam hal ini Kemendikbud, harus memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan, agar daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sistem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring. Beberapa siswa di kabupaten Soppeng mengeluhkan hal mengenai sistem belajar online, ia mengatakan bahwa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di sekolahnya melalui aplikasi Zoom, dikarenakan sinyal internet yang minim. Masalah yang sama juga dialami oleh salah satu siswa di perbatasan kota soppeng dan sidrap karena sinyal intrnet yang minim di daerah

tempat tinggalnya, siswa di perbatasan kota itu harus berjalan selama kurang lebih 1 (satu) jam menuju satu – satunya lokasi yang memiliki sinyal internet di daerah tersebut.

Maka dari itu penulis memaparkan upaya dalam mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online. Upaya-upaya tersebut yakni : 1. Mendownload VPN untuk lebih memperlancar jaringan internet Upaya ini dapat membantu pelajar yang bertempat tinggal didaerah yang kecepatan jaringannya bisa dikatakan kurang. 2. Memanfaatkan WhatsApp Group Dalam upaya ini kita bisa memanfaatkan aplikasi WhatsApp Group. 3. Memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Zoom Clouds Meetings. Kegiatan pembelajaran, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Jadi, arti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan tercapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada intinya adalah suatu “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. (Syaiful Bahri Jamarah & Azwan Zain, 2006).

Persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai belajar ada 2 yaitu: pertama persiapan diri dan yang kedua adalah persiapan sarana. Sarana atau fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan prestasi belajar siswa. Karena dengan fasilitas belajar yang memadai atau lengkap akan menjadikan belajar menjadi lebih baik lagi. Seperti yang dikatakan oleh Mudhoffir (1986:102) yang menjelaskan bahwa ”Fungsi fasilitas adalah untuk menunjang kegiatan program agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efisien”. Fasilitas belajar yang harus dipenuhi oleh siswa ada beberapa macam jenisnya, menurut Hasbullah (1994: 48) sebagai berikut. Fasilitas atau sarana yang harus dipenuhi oleh siswa agar belajar menjadi lebih baik lagi adalah: (1) ruang belajar, persyaratan yang harus dipenuhi untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik, (2) perlengkapan yang cukup baik. Untuk dapat belajar dengan baik paling sedikit kita membutuhkan sebuah meja tulis (atau yang berfungsi sebagai meja tulis), kursi, rak buku dan alat-alat tulis.

Menurut Surya (2004: 91), ”Peralatan atau perlengkapan belajar siswa yang harus disediakan adalah seperti buku tulis, pulpen, tinta, pensil, penggaris, penghapus, busur, perekat, kertas, jangka, pensil warna dan lain-lain”. Ahmadi dan Supriyono (1991: 88), berpendapat sebagai berikut. ”Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka, dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak”. Limon (2016) bahwa fasilitas yang kurang memadai akan mengganggu proses dan hasil belajar peserta didik. Rohma (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam atau internal dan faktor yang berasal dari luar atau eksternal. Kurangnya juga fasilitas internet dan jaringan internet di daerah pedalaman akan membuat kemajuan belajar siswa ataupun mahasiswa menjadi terhambat. Bukan masalah sepele, ketika keadaan seperti sekarang ini ketika hendak mengerjakan tugas sekolah atau tugas kuliah secara daring lalu lintas minim jaringan internet bagaimana mengerjakannya, seperti itulah pandangan penulis. Bagaimana jadinya ketika siswa atau mahasiswa ingin belajar daring secara efektif namun kurangnya jaringan pada daerah tempat tinggalnya. Belajar secara langsung pun siswa terkadang kurang efektif apalagi jika belajar daring tanpa jaringan yang terbilang dengan kecepatan cukup (Angraeny & Awaru, 2018). Dalam

kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak dapat belajar dengan efektif, kebanyakan siswa menganggap belajar adalah sesuatu yang membosankan, sehingga banyak siswa yang belajar tetapi tidak memperoleh manfaat dari belajar itu sendiri.

(Susanti, 2007) Selain sinyal internet, salah satu keluhan memakai aplikasi Zoom adalah dari segi keamanan. Sempat marak di awal hebohnya penggunaan Zoom, dimana dikatakan di banyak situs berita bahwa penggunaan Zoom tidak aman, karena data pengguna dapat diteras, ada juga yang mengeluhkan bahwa penggunaan Zoom pada perangkat handhpone yang memiliki aplikasi mobile banking, maka dapat terjadi pembobolan pada mobile banking pengguna. Namun penggunaan Zoom Cloud Meetings tetap diterapkan di beberapa universitas maupun sekolah, bahkan instansi pemerintahan pun menggunakan aplikasi tersebut, salah satunya universitas negeri di Makassar, yang menggunakan aplikasi tersebut untuk sistem belajar mengajar selama pandemik, Sinyal internet di Indonesia menjadi salah satu masalah yang menjadi penyebab banyaknya keluhan saat harus belajar maupun bekerja dari rumah dan mengandalkan sinyal internet.

Salah satu situs berita, IDN Times, melakukan analisis mengapa sinyal internet di Indonesia dikatakan sangat lambat, ternyata salah satu penyebabnya adalah infrastruktur yang kurang memadai. Infrastruktur tersebut yaitu penggunaan fiber optic, namun penggunaan fiber optic membutuhkan biaya yang sangat besar. Fasilitas fiber optic memang sudah tidak asing lagi untuk para pengguna internet di kota – kota besar, namun bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil dan minim internet, fasilitas fiber optic belum disediakan di daerah – daerah tersebut, sehingga masalah internet menjadi masalah utama saat harus belajar dan bekerja dengan mengandalkan internet. Selain itu, dimana semua masyarakat diharuskan bekerja dan belajar dari rumah dan mengandalkan internet. Bisa dibayangkan pada tahun 2020 ini, penggunaan internet di Indonesia pasti naik drastis, sehingga semakin banyak pengguna internet di suatu daerah maka kecepatan sinyal internet pun akan semakin menurun.

Penggunaan Zoom Clouds Meetings untuk mendukung proses belajar mengajar selama masa pandemi virus korona memang cukup efektif bagi daerah perkotaan. Namun penggunaan aplikasi tersebut harus didukung oleh fasilitas internet yang baik. Sinyal internet di Indonesia dinilai cukup baik di kota – kota besar, namun di banyak daerah pelosok harus lebih ditingkatkan agar masyarakat yang harus belajar maupun bekerja dari rumah dan sangat mengandalkan sinyal internet, tidak memiliki kendala untuk dapat mengakses internet sekalipun di daerah terpencil. Maka dari itu guru dan siswa harus saling mengerti satu sama lain dalam pembelajaran jarak jauh saat pandemi dan setelah pandemi COVID-19. Fenomena COVID-19 harus kita terima dengan baik. Karena, dengan adanya fenomena ini merupakan langkah dorongan terhadap setiap Universitas dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk dorongan terhadap setiap sekolah dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk menuju revolusi 4.0.

---

### 3. Simpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1. Kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings di masa pandemik virus korona yakni Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet, 2) Kondisi perekonomian keluarga berbeda-beda, 3) kecepatan jaringan di daerah pedalaman. Meskipun Aplikasi Zoom Cloud Meetings mengimbangi dengan memberikan fitur – fitur yang dapat mendukung proses belajar mengajar, seperti

fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang mengajar, dan fitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinteraksi melalui fitur audio. 2. Upaya dalam mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online yaitu: 1) Mendownload VPN untuk lebih memperlancar jaringan internet, 2) Memiliki Plan B dengan memanfaatkan WhatsApp Group, 3) Memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Zoom Clouds Meetings. Dengan upaya-upaya ini maka akan memberi keefektifan aplikasi zoom dalam proses belajar online.

---

## Daftar Pustaka

- Abudin Nata, 2009. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana, Hal 315.
- Angraeny, N., & Awaru, A. O. T. (2018). Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan. Penerapan Model-Model Pembelajaran Di SMA Negeri Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Sosialisasi*, 74–78.
- Awaru, A. O. T. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 221–230.
- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo, 1991. Psikologi Belajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Basori, B. (2017) Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learn-ing Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 39–45.
- Duncan. 1985. Efektivitas Organisasi. Hal. 53.
- Hilgard. (2006). Pembelajaran Metode Kasus. Bandung: Bonoma
- Humairah, H., & Awaru, A. O. T. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialisasi*, 61–64.
- Limon, M. R. (2016). The Effect Of The Adequacy Of School Facilities On Student Performance And Achievement In Technology And Livelihood Education. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(1), 45-58.
- Mudhofir. 1986. Prinsip-Prinsip Pengolahan Pusat Sumber Belajar. CV Remaja Karya Bandung.
- Nasution. 1983. Sosiologi pendidikan. Bumi aksara. Jakarta.
- Nur Muqtadir Musawwir (2017) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Guru Di SMA NEGERI 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar, *Jurnal Sosialisasi*, Vol 4 edisi 1, Hal 51.
- Rohma, N. (2015). Psikologi Pendidikan. Kalimedia. Yogyakarta.
- Surya, Hendra. 2004. Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar (Bagi Pelajar dan Mahasiswa). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanti. 2007. Memanfaatkan Waktu Belajar secara Efektif <http://www.yahoo.co.id/jurnalpendidikan.search> .
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, .
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif, Jakarta: Kencana, 2009.

Dokumen 1. Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. Kementerian Dalam Negeri. (2020). 2. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid -19 Bagi Pemerintah Daerah. 1– 20